

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Riset ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh dari keberadaan *chief risk officer*, *leverage* dan *firm size* terhadap pengungkapan ERM pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Hasil dari riset ini ialah:

1. *Chief risk officer* berpengaruh positif terhadap *enterprise risk management*. Dari hasil uji t diperoleh nilai  $T_{hitung} 2,228 > \text{nilai } T_{tabel} 1,995$  dengan nilai signifikansi  $0,029 < \text{nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu } 0,05$ . Hal ini menggambarkan bahwa kehadiran *chief risk officer* di dalam perusahaan dapat meningkatkan pengawasan manajemen perusahaan secara efektif, sehingga meningkatkan tingkat pengungkapan *enterprise risk management*. Maka dari itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa *Chief Risk Officer* berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management* diterima.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *enterprise risk management*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $T_{hitung} 2,552 > \text{nilai } T_{tabel} 1,995$  dengan nilai signifikansi  $0,013 < \text{nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu } 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin besar perhatian dan upaya yang diberikan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *enterprise risk management*. Maka dari itu, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management* diterima.

3. *Firm size* berpengaruh positif terhadap *enterprise risk management*. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $T_{hitung} 2,153 >$  nilai  $T_{tabel} 1,995$  dengan nilai signifikansi  $0,035 <$  nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin cenderung perusahaan tersebut akan mengembangkan dan menerapkan ERM yang lebih efektif dalam menghadapi kompleksitas dan keragaman risiko yang muncul dalam operasi bisnisnya. Maka dari itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management* diterima.
4. *Chief risk officer*, *leverage*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *enterprise risk management*. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 9,825 >$  nilai  $F_{tabel} 2,737$  dengan nilai signifikansi  $0,000 <$  nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu  $0,05$ . Dengan demikian, hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa *Chief Risk Officer*, *Leverage*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Enterprise Risk Management* diterima.

## 5.2 Saran

Dengan merujuk pada temuan penelitian dan pembatasan masalah yang ada pada riset ini, dibawah ini adalah beberapa saran yang bisa diajukan peneliti demi perbaikan riset di masa depan:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis sektor lain selain manufaktur dan mempertimbangkan penambahan variabel independen tambahan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini seperti konsentrasi kepemilikan, *risk management committee*, komisaris independen dan variabel lain yang

mungkin memiliki pengaruh terhadap pengungkapan ERM sehingga analisis menjadi lebih komprehensif dan kompleks.

2. Disarankan agar peneliti di masa depan mempertimbangkan untuk memperpanjang periode pengamatan hingga tahun-tahun terbaru. Ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan terkini tentang perkembangan dalam fenomena yang sedang diteliti.
3. Disarankan bagi Perusahaan Manufaktur, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, agar mempertahankan keefektifan dalam pengungkapan risiko pada masing-masing perusahaan. Pengungkapan *enterprise risk management* seharusnya tidak hanya menjadi tugas administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan. Ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan sambil mengelola risiko yang melekat dalam operasi perusahaan.